

## ABSTRAK

**Desi Apriyani.** Konstruksi Pemberitaan Kasus Pembunuhan Mirna (*Analisis Framing Kasus Pembunuhan Mirna di Media Online Okezone.com dan Kompas.com Edisi Januari 2016*)

Kematian Wayan Mirna Salihin menjadi perhatian publik sejak 6 Januari 2016. Wanita berusia 27 tahun itu dinyatakan keracunan senyawa sianida yang terkandung dalam segelas es kopi Vietnam yang ia minum saat bertemu dua temannya yaitu Jessica Kumala Wongso dan Hani di Restoran Olivier, Grand Indonesia Jakarta. Realitas-realitas yang berkenaan dengan kasus pembunuhan Mirna menjadi latar belakang yang menarik untuk diteliti karena kasus tersebut menjadi salah satu kasus pembunuhan yang sangat menghebohkan di awal tahun 2016. Kasus ini kian menghangat tatkala polisi menetapkan teman Mirna, Jessica sebagai tersangka. Setiap hari sejak kasus kematian Mirna muncul di media pada Rabu 6 Januari 2016, semua lapisan masyarakat membicarakannya, terutama di ranah media sosial.

Berita tersebut tak lepas dari penglihatan awak media termasuk media online. Masyarakat sering kali mendapatkan suguhan berita yang beraneka warna dari sebuah peristiwa yang sama. Media mengkonstruksikan beritanya sesuai dengan apa yang media itu butuhkan, karena itu *Framing* (pembingkai) suatu berita sangat berpengaruh besar terhadap persepsi dan opini masyarakat.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perbandingan *frame* (pembingkai) Okezone.com dan Kompas.com dalam mengkonstruksi berita mengenai pemberitaan kasus pembunuhan Mirna edisi Januari 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode analisis *framing* model Pan dan Kosicki untuk mengkonstruksikan bingkai (*frame*) pemberitaan mengenai kasus pembunuhan Mirna di media online Okezone.com dan Kompas.com edisi Januari 2016. Dengan model *framing* tersebut berita-berita terkait kasus pembunuhan Mirna dapat dianalisis dengan dikelompokkan dan diuraikan ke dalam empat struktur yaitu : (1) struktur sintaksis, (2) struktur skrip, (3) struktur tematik, (4) struktur retorik.

Hasil penelitian menemukan bahwa dalam pemberitaan yang dibandingkan didapat pemberitaan Kasus Pembunuhan Mirna dari total berita keseluruhan ada 18 berita, yaitu Okezone.com berjumlah 9 berita dan Kompas.com berjumlah 9 berita.

Berdasarkan hasil analisis diketahui *frame* pemberitaan Okezone.com lebih menyoroti adanya kecurigaan terhadap Jessica sebagai pelaku dibalik kematian Mirna. Beberapa pemberitaan Okezone.com lebih banyak memberitakan hal negatif yang memojokkan Jessica. Dalam hal ini Okezone cenderung tidak mengambil pernyataan dari pihak Jessica karena lebih fokus pada pernyataan Polisi dan opini penulis. Kompas.com pun membangun konstruksi berita mengenai kasus tersebut dengan menggambarkan adanya kecurigaan terhadap Jessica. Namun Kompas.com cenderung menghimpun berita secara berimbang dengan menghadirkan narasumber dari kedua belah pihak yaitu dari pihak Jessica dan pihak kepolisian. Dapat disimpulkan bahwa kedua media tersebut mempunyai kecenderungan mencurigai Jessica sebagai tersangka dalam kasus pembunuhan Mirna.